

nama¹, Nama², nama
¹²³⁴⁵Universitas

e-mail:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif tahun 2024 di Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan berbagai pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai NasDem menerapkan strategi langsung ke masyarakat melalui kegiatan sosial, pendekatan personal oleh calon legislatif, serta pemanfaatan media sosial sebagai alat kampanye yang efektif. Strategi turun ke bawah (turba) dan sinergi dengan tokoh lokal menjadi kunci dalam memperkuat kepercayaan publik. Meski menghadapi berbagai hambatan internal dan eksternal, NasDem berhasil memperoleh tiga kursi di DPRD Kabupaten Asahan, menunjukkan efektivitas strategi yang dijalankan.

Kata Kunci: strategi, NasDem, elektabilitas.

Abstract

This study aims to analyze the strategy of the National Democrat Party (NasDem) in increasing electability during the 2024 Legislative Election in Asahan Regency, North Sumatra Province. Using a descriptive qualitative method, data were collected through interviews, observations, and documentation involving relevant stakeholders. The findings reveal that NasDem implemented a direct approach to the community through social activities, personal outreach by legislative candidates, and the use of social media as an effective campaign tool. The "turba" (ground engagement) strategy and synergy with local figures played a key role in building public trust. Despite facing various internal and external obstacles, NasDem successfully secured three seats in the Asahan Regency Regional House of Representatives (DPRD), demonstrating the effectiveness of the strategies employed.

Keywords: **strategy, NasDem, Electability.**

1.1 Latar Belakang

Isu persaingan perpolitikan di Indonesia sudah tidak asing bagi masyarakat Indonesia, hal tersebut jelas

PENDAHULUAN

terlihat ketika menjelang pemilu, dimana setiap partai politik berlomba dan bersaing dengan partai lainnya, salah satunya partai yakni NasDem yang didirikan oleh Surya Paloh 2011. Perkembangan partai NasDem cukup banyak menarik di sepanjang periode 2024-2029, partai politik ini mengusung “Politik Tanpa Mahar” dan Gerakan restorasi. Partai NasDem telah membangun citra politik yang sangat Istimewa di tengah-tengah persaingan politik Nasional dan juga menarik dukungan dari berbagai kalangan masyarakat (Hasibuan et al., 2024).



Seperti yang diharapkan bahwa partai NasDem memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan koalisi partai di kabupaten Asahan, yang dapat dilihat teralihnya beberapa suara kepada partai NasDem sehingga terbuktinya elektabilitas dari partai NasDem sangat bagus. Seiring perkembangan politik

kontemporer, strategi komunikasi partai politik mengalami modernisasi (Wiwid, 2024). NasDem mengadopsi pendekatan multi-platform dengan memadukan metode konvensional dan digital. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok menjadi instrumen penting dalam menjangkau generasi muda, terutama milenial dan Gen Z, yang kini mendominasi komposisi pemilih (Siregar et al., 2023). Pendekatan ini menjadi kunci dalam membangun kedekatan dengan publik serta memperluas jangkauan dukungan elektoral.

Dalam konteks lokal, Kabupaten Asahan di Sumatera Utara merupakan arena kompetisi politik yang ketat. Partai-partai besar seperti Golkar, PDI Perjuangan, dan Gerindra telah lama memiliki basis dukungan yang kuat (Yo et al., 2024). Namun, pada Pemilu 2024, NasDem berhasil meraih tiga kursi di DPRD Kabupaten Asahan, setelah sebelumnya tidak mendapatkan kursi pada periode 2019–2024.

		Kursi 2019-2024 & 2024-2029
--	--	--------------------------------

No.	Partai Politik	2014-2019	2019-2024	2024-2029
1.	PKB	0	1	0
2	GERINDRA	5	8	8
3	PDI-P	7	7	8
4	GOLKAR	8	7	10
5	NASDEM	1	0	3
6	PKS	3	3	2
7	PERINDO	0	1	0
8	PPP	2	4	2
9	PAN	6	5	5
10	HANURA	4	2	2
11	DEMOKRAT	6	6	5
12	PBB	1	0	0
13	PKPI	2	1	
Jumlah anggota		45	45	45
Jumlah Parpol		11	11	9

Sumber: Hasil Data KPU 2024

Keberhasilan ini menunjukkan adanya strategi yang efektif dalam mengatasi hambatan internal maupun eksternal (Syofyan, 2020), serta keberhasilan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap partai. Berdasarkan latar belakang tersebut,

1.2 Rumusan Masalah

penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan:

- a. Bagaimana strategi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif di Kabupaten Asahan 2024?
- b. Apa hambatan partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif di Kabupaten Asahan 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi-strategi yang diterapkan oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam upaya meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Asahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah kampanye yang digunakan oleh Partai NasDem dalam mengevaluasi efektivitas berbagai pendekatan komunikasi dan media yang diimplementasikan, serta mengkaji faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam proses peningkatan elektabilitas

partai. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami persepsi dan sikap pemilih terhadap Partai NasDem, serta mengungkap pengaruh aliansi politik lokal, peran tokoh partai, dan dinamika politik setempat terhadap keberhasilan strategi yang dijalankan.

Untuk mengevaluasi efektivitas yang di hadapi dari hambatan-hambatan oleh partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitas pada pemilihan legislatif 2024 di Kabupaten Asahan. Serta untuk mengkaji hambatan internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam Upaya meningkatkan elektabilitas pada pemilihan legislatif 2024 di Kabupaten Asahan.

Tipe Artikel

Fenomena dekonstruksi nilai-nilai tradisional Islam di kalangan generasi muda Muslim Indonesia merupakan dampak langsung dari transformasi sosial, politik, dan teknologi yang berlangsung pesat dalam masyarakat kontemporer. Perubahan ini tidak sekadar penolakan

terhadap tradisi, melainkan proses kritis dan reflektif untuk merekonstruksi ulang identitas keislaman yang relevan dengan konteks zaman modern. Pendidikan berperan strategis dalam membantu masyarakat, baik tradisional maupun modern, beradaptasi dengan perubahan sosial dan modernisasi, di mana masyarakat tradisional menghadapi tantangan keterbatasan sarana pendidikan dan ekonomi, sementara masyarakat modern lebih terbuka terhadap inovasi dan berpikir rasional, terutama di era Revolusi Industri 4.0. Selain itu, konstruksi identitas keagamaan antara Muslim tradisional yang mempertahankan praktik berbasis kearifan lokal dan Muslim modernis yang menekankan pembaruan pemikiran menunjukkan adanya dinamika yang kompleks, di mana keduanya memiliki nilai agama yang sama namun berbeda dalam pendekatan dan praktik keagamaan. Teori modernisasi menjelaskan bahwa modernisasi mendorong munculnya nilai sekuler-rasional dan self-expression values yang mempengaruhi cara generasi muda memandang otoritas keagamaan, sementara teori identitas sosial menegaskan bahwa identitas keagamaan generasi muda terbentuk melalui interaksi sosial, khususnya di media digital yang memungkinkan mereka menjadi produsen

makna keagamaan baru secara pluralistik dan dinamis. Dengan demikian, media sosial berperan sebagai ruang negosiasi identitas yang memperkuat dekonstruksi nilai tradisional dan munculnya keberagaman pola keagamaan. Oleh karena itu, dialog dan sinergi antara Muslim tradisional dan modernis sangat penting untuk menciptakan keberagaman yang inklusif, harmonis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, serta pendidikan dan literasi digital harus terus dikembangkan agar generasi muda mampu menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi dengan sikap kritis dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif**. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam strategi Partai NasDem dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Asahan. Penelitian kualitatif memungkinkan penulis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dinamika politik lokal melalui interpretasi data yang diperoleh dari informan dan dokumen. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **wawancara**

mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti anggota DPRD Partai NasDem Kabupaten Asahan periode 2024–2029, pengurus DPD Partai NasDem, relawan partai, akademisi, serta masyarakat yang menjadi basis pemilih. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan politik, kampanye, serta aktivitas sosial Partai NasDem di Kabupaten Asahan. Sementara itu, studi dokumentasi diperoleh dari arsip, data pemilu, media massa, dan dokumen resmi partai.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah **purposive sampling**, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi informan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dalam strategi politik Partai NasDem di Kabupaten Asahan. Dengan cara ini, data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi**. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, maupun kutipan langsung dari informan agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara induktif, yaitu dengan menyimpulkan temuan berdasarkan pola,

hubungan, dan makna dari data yang telah dianalisis.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi Partai NasDem dalam meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Asahan, serta mengidentifikasi hambatan dan peluang yang dihadapi partai dalam konteks politik lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan sejumlah pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai NasDem Kabupaten Asahan termasuk Ketua, Sekretaris, serta beberapa anggota legislatif terpilih diperoleh berbagai informasi penting mengenai strategi yang telah diterapkan oleh partai dalam menghadapi Pemilihan Legislatif (Pileg) tahun 2024. Wawancara ini memberikan gambaran menyeluruh tentang langkah-langkah strategis yang disusun secara sistematis oleh Partai NasDem dalam rangka meningkatkan tingkat elektabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap partai.

Strategi-strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, serta dinamika politik lokal di Kabupaten Asahan. Tujuan utama dari penerapan

strategi ini adalah untuk memperluas jangkauan dukungan partai, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta memastikan bahwa program-program partai dapat tersampaikan secara efektif kepada seluruh lapisan pemilih. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat struktural melalui mesin partai, tetapi juga melibatkan pendekatan kultural, komunikasi digital, dan kerja sama sosial dengan para tokoh lokal yang berpengaruh. Berikut beberapa strategi yang di rancang untuk meningkatkan dan memperkuat tingkat keterpilihan partai NasDem di kabupaten Asahan pada pemilu tahun 2024.

Yakni dengan menerapkan berbagai strategi seperti:

1. Turba

Strategi yang diterapkan secara langsung di lapangan baik itu pengurus partai, calon legislatif ataupun kader-kader dari partai dengan memanfaatkan ikut berpartisipasi secara langsung dengan masyarakat di berbagai bidangnya. Dengan strategi ini NasDem sukses memperoleh suara yang banyak dan elektabilitas partai menjadi stabil.

2. Strakotal

Strategi ini dengan memanfaatkan media digital dengan semaksimal mungkin dengan mempublikasikan dan memperkenalkan partai NasDem, kegiatannya, struktural partai dan calon-calon dari legislatif ataupun kader-kader dari partai tersebut dengan konsep yang sederhana namun berkesan dengan konsep kekinian yang memudahkan generasi Z sekarang untuk memahaminya.

3. Simatola

Memanfaatkan kerja sama dengan toko lokal baik itu dari ketua pemuda, tokoh masyarakat sampai dengan tokoh-tokoh pengaruh lainnya untuk mempertahankan elektabilitas partai NasDem di Asahan.

Penerapan ketiga strategi di atas memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap perolehan suara Partai NasDem di Kabupaten Asahan. Jika pada Pemilihan Legislatif tahun 2019 partai ini tidak berhasil mendapatkan kursi di DPRD, maka pada Pemilu 2024 NasDem berhasil memperoleh **tiga kursi**. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

elektabilitas yang jelas, sekaligus menegaskan bahwa strategi turba, strakotal, dan simatola yang diterapkan berjalan efektif dalam menjangkau berbagai lapisan pemilih.

Keberhasilan tersebut tidak hanya diukur dari jumlah kursi yang diperoleh, tetapi juga dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap partai. NasDem berhasil menempatkan dirinya sebagai partai alternatif yang mampu menawarkan gagasan politik berbeda, dengan mengusung konsep “Politik Tanpa Mahar” dan gerakan restorasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan yang dihadapi partai. Dari sisi internal, koordinasi antarstruktur partai di tingkat desa dan kecamatan masih belum berjalan optimal, sehingga distribusi program kadang terhambat. Dari sisi eksternal, dominasi partai besar seperti Golkar, PDIP, dan Gerindra yang memiliki basis pendukung kuat membuat NasDem harus bekerja lebih keras dalam memperluas dukungan.

Secara teoritis, strategi yang dijalankan Partai NasDem sejalan dengan konsep komunikasi politik, di mana interaksi langsung atau tatap muka mampu

membangun kedekatan emosional dan kepercayaan pemilih. Selain itu, pemanfaatan media digital menjadi bentuk modernisasi yang relevan untuk menjangkau generasi muda yang lebih aktif di ruang digital dibandingkan dalam pertemuan tatap muka. Sementara itu, pendekatan kerja sama dengan tokoh lokal membuktikan pentingnya figur publik dalam memengaruhi preferensi politik masyarakat, terutama di tingkat desa dan kecamatan.

Dengan demikian, kombinasi antara pendekatan tatap muka, strategi digital, dan sinergi dengan tokoh lokal telah menjadi kunci utama keberhasilan Partai NasDem dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilu 2024 di Kabupaten Asahan. Hasil ini sekaligus menegaskan bahwa strategi politik yang adaptif dengan kondisi sosial dan budaya lokal dapat memberikan dampak nyata dalam persaingan politik daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Partai NasDem di Kabupaten Asahan berhasil meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilihan Legislatif 2024 melalui strategi pendekatan langsung kepada masyarakat dan pemanfaatan komunikasi digital. Calon legislatif secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan untuk membangun kedekatan emosional dengan pemilih, sementara media sosial digunakan untuk kampanye yang

komunikatif, khususnya menasar pemilih muda. Pelaksanaan strategi ini didukung oleh peran aktif tokoh masyarakat dan agama, serta struktur organisasi DPD NasDem hingga tingkat desa.

Meskipun demikian, Partai NasDem menghadapi tantangan signifikan. Hambatan internal berupa sistem kaderisasi yang belum optimal dan koordinasi yang lemah di tingkat akar rumput perlu diperbaiki. Selain itu, persaingan ketat dengan partai-partai besar yang memiliki jaringan kuat dan loyalitas pemilih yang mapan menjadi hambatan eksternal. Keberhasilan partai dalam meraih kursi di DPRD Kabupaten Asahan menunjukkan bahwa strategi turun ke bawah dan komunikasi digital yang efektif menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik dan memperkuat posisi partai di tengah dinamika politik lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T. (2023). Strategi partai politik dalam menghadapi politik uang menjelang Pemilu 2024: Menekankan pentingnya kampanye substantif, penguatan demokrasi damai, dan menolak politik transaksional.

Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>

Muhtadi, B. (2021). Kaderisasi partai politik modern. *LP3ES*.

Mulyadi, D. (2024). Dinamika politik dan strategi kemenangan Partai Kebangkitan

- Bangsa di Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah*, 5, 1–23.
- Okthariza, N. (2020). Democracy for sale: Elections, clientelism, and the state of in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(1), 129–130. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1742957>
- Siregar, A. B., R., R., & Ginting, R. (2023). Strategi komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera dalam meningkatkan elektabilitas pada Pilkada 2020 di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 7(1), 280–287. <https://doi.org/10.31604/jim.v7i1.2023.280-287>
- Tantya, R. A., Abubakar, M. B., & Arahman, Z. D. (2022). Implementasi partai politik (studi kasus peran Partai Golkar dalam memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat di Bener Meriah tahun 2019–2020). *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 7(1), 1–25. <https://ojs.unimal.ac.id/jpp/article/view/9087>
- Thompson, A. A., & Strickland, A. J. (2023). *Strategic management: Concepts and cases*. McGraw-Hill.
- Yo, L., Simanjuntak, G., & Ndonga, Y. (2024). Strategi Golkar dalam meningkatkan elektabilitas partai melalui pemilih pemula menjelang Pemilu 2024 di Kota Medan. *Jurnal Politik*, 3(6), 5945–5952.
- Hasibuan, R. Y., Berutu, R. A., Siringo-ringo, A. C., & Harianto, D. (2024). Tingkat Elektabilitas Bakal Capres Pemilu 2024 Studi Kasus Mahasiswa PPKn FIS UNIMED Stambuk 2020. ..., 1(1), 38–41. <http://digilib.unimed.ac.id/52663/1/Article.pdf>
- Siregar, A. B., -, R., & Ginting, R. (2023). Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pilkada 2020 Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 7(1), 280. <https://doi.org/10.31604/jim.v7i1.2023.280-287>
- Syofyan, R. (2020). Strategi Komunikasi Politik Partai Golongan Karya (Golkar) Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fisip*, 7(2), 1–13.
- Wiwid. (2024). Strategi Kampanye Partai Amanat Nasional Pada Pemilu Legislatif 2024 : Pendekatan Teori Marketing-Mix. *Jurnal Politik Profetik*, 12, 37–63.
- Yo, L., Simanjuntak, G., & Ndonga, Y. (2024). *Strategi Golkar Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Melalui Pemilih Pemula Menjelang Pemilu 2024 Di Kota Medan*. 3(6), 5945–5952.